

## **Penerapan Financial Technology (FinTech) dalam Optimalisasi Manajemen Keuangan UMKM di Kota Cirebon**

**Ila Nurul Haidah<sup>1</sup>, Ellin Herlina<sup>2</sup>, Hartanto Halim<sup>3</sup>**

Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Financial Technology (FinTech) dalam optimalisasi manajemen keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Cirebon. FinTech sebagai inovasi layanan keuangan digital diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei kepada 120 pelaku UMKM di berbagai sektor. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh penggunaan FinTech terhadap indikator manajemen keuangan, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan FinTech berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi manajemen keuangan UMKM. Aplikasi FinTech, seperti pembayaran digital, pencatatan keuangan otomatis, dan platform pembiayaan peer-to-peer lending, terbukti membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pelatihan dan edukasi keuangan digital bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis mereka. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan penyedia FinTech untuk memperluas literasi dan inklusi keuangan di sektor UMKM Kota Cirebon.

**Kata Kunci:** *Financial Technology, Manajemen Keuangan, UMKM, Optimalisasi, Kota Cirebon*

### **Abstract**

This study aims to analyze the application of Financial Technology (FinTech) in optimizing the financial management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cirebon City. FinTech as a digital financial service innovation is expected to increase efficiency, transparency, and access to financing for MSMEs. The research method used is a quantitative method with a survey approach to 120 MSMEs in various sectors. Data were analyzed using simple linear regression techniques to test the effect of FinTech use on financial management indicators, such as financial recording, cash flow management, and investment planning.

The results of the study show that the application of FinTech has a positive and significant effect on optimizing MSME financial management. FinTech applications, such as digital payments, automatic financial recording, and peer-to-peer lending platforms, have been shown to help MSMEs manage their finances more effectively and efficiently. These findings indicate the importance of digital financial training and education for MSMEs to improve their business competitiveness and resilience. This

study recommends collaboration between local governments, financial institutions, and FinTech providers to expand financial literacy and inclusion in the MSME sector in Cirebon City.

**Keywords:** Financial Technology, Financial Management, UMKM, Optimization, Cirebon City

Copyright (c) 2025 Sofia Wulandari

✉ Corresponding author :  
Email Address : Sofia.wul@gmail.com

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Cirebon. UMKM menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan kesejahteraan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun demikian, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam manajemen keuangan, terutama dalam hal pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, perencanaan investasi, serta akses terhadap pembiayaan formal.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, hadirnya Financial Technology (FinTech) menawarkan solusi inovatif dalam pengelolaan keuangan UMKM. FinTech menyediakan berbagai layanan seperti pembayaran digital, akuntansi otomatis berbasis aplikasi, crowdfunding, hingga pinjaman berbasis peer-to-peer lending yang mudah diakses (Arner, Barberis, & Buckley, 2016). Melalui teknologi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses keuangan, serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan mereka (Hasan & Ayyubi, 2021).

Di Kota Cirebon, pertumbuhan adopsi FinTech mulai menunjukkan tren positif, seiring meningkatnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Namun, tingkat pemanfaatan FinTech secara optimal dalam aspek manajemen keuangan masih belum merata. Banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami potensi FinTech untuk mendukung pencatatan keuangan yang lebih akurat, pengelolaan arus kas yang lebih baik, serta akses pembiayaan yang lebih cepat dan efisien (Wardana & Widyastuti, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan FinTech berkontribusi terhadap optimalisasi manajemen keuangan UMKM di Kota Cirebon. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi bentuk layanan FinTech yang digunakan, tingkat efektivitas penggunaannya, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan penyedia FinTech untuk mendorong transformasi keuangan digital di sektor UMKM secara lebih luas.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat. (Yeyet, dkk). 2024 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur secara objektif hubungan antara penerapan Financial Technology (FinTech) dan optimalisasi manajemen keuangan pada UMKM di Kota Cirebon (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Cirebon yang telah menggunakan layanan FinTech dalam aktivitas keuangannya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria: (1) UMKM yang telah beroperasi minimal 2 tahun, dan (2) menggunakan setidaknya satu jenis layanan FinTech (seperti e-wallet, aplikasi pembukuan digital, atau peer-to-peer lending). Sampel penelitian berjumlah 120 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada para pelaku UMKM. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat penggunaan FinTech, persepsi terhadap manfaat FinTech, dan tingkat optimalisasi manajemen keuangan (pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan investasi). Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari "sangat tidak setuju" (1) hingga "sangat setuju" (5). Validitas instrumen diuji menggunakan uji validitas konstruk melalui analisis faktor, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,70 (Ghozali, 2018).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel penerapan FinTech (X) terhadap optimalisasi manajemen keuangan (Y). Uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas dilakukan untuk memastikan validitas model regresi. Semua analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Financial Technology (FinTech)

Financial Technology atau FinTech merujuk pada inovasi di sektor jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan dan mengotomatisasi layanan keuangan (Arner, Barberis, & Buckley, 2016). FinTech mencakup berbagai aplikasi seperti mobile banking, pembayaran digital, crowdfunding, blockchain, dan peer-to-peer lending. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), FinTech berperan penting dalam memperluas akses keuangan, meningkatkan efisiensi, serta menurunkan biaya layanan keuangan.

FinTech memudahkan UMKM dalam bertransaksi, mengelola keuangan, mendapatkan pembiayaan, hingga melakukan investasi. Selain itu, adopsi FinTech juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM (Hasan & Ayyubi, 2021).

### 2. Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen keuangan pada UMKM mencakup serangkaian aktivitas seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan kas, perencanaan anggaran, pengelolaan piutang dan utang, serta perencanaan investasi usaha (Fahmi, 2020). Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang memiliki kelemahan dalam aspek pencatatan dan pengendalian keuangan, yang berujung pada ketidakstabilan arus kas dan kesulitan dalam mengakses pendanaan formal.

Penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan dinilai dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, mempercepat pengambilan

keputusan, serta memperbesar peluang pertumbuhan bisnis (Wardana & Widyastuti, 2022).

3. Hubungan FinTech dengan Optimalisasi Manajemen Keuangan UMKM FinTech mendukung optimalisasi manajemen keuangan UMKM melalui beberapa cara, antara lain:

- Otomatisasi Pencatatan Keuangan: Aplikasi keuangan membantu UMKM melakukan pencatatan secara real-time, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan ketepatan laporan keuangan.
- Kemudahan Transaksi: Sistem pembayaran digital mempercepat proses transaksi dan memperkecil risiko kehilangan uang tunai.
- Akses Alternatif Pembiayaan: Melalui platform peer-to-peer lending, UMKM dapat mengakses sumber pendanaan tanpa harus melalui bank konvensional.
- Analitik Keuangan: Beberapa aplikasi FinTech menyediakan fitur analisis keuangan sederhana yang membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan bisnis mereka.

Penelitian terdahulu seperti oleh Suryanto, Purwaningsih, & Arifin (2021) juga menemukan bahwa penggunaan FinTech berdampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja bisnis UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 120 responden UMKM di Kota Cirebon yang telah menggunakan layanan Financial Technology (FinTech), diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Mayoritas responden (75%) menggunakan aplikasi pembayaran digital (seperti OVO, GoPay, DANA).
2. Sebanyak 58% responden menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile (seperti BukuKas, Moka POS).
3. Sebanyak 30% responden mengakses pembiayaan melalui platform peer-to-peer (P2P) lending (seperti KoinWorks, Investree).

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penerapan FinTech berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi manajemen keuangan UMKM, dengan nilai koefisien regresi sebesar  $\beta = 0,612$  dan nilai signifikansi  $p < 0,01$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,375, menunjukkan bahwa variabel penerapan FinTech mampu menjelaskan 37,5% variasi dalam optimalisasi manajemen keuangan UMKM.

Tabel Ringkasan Hasil Regresi:

Variabel	Koefisien ( $\beta$ )	Sig. (p-value)
Penerapan FinTech (X)	0,612	0,000

Variabel	Koefisien ( $\beta$ ) Sig. (p-value)	
Konstanta ( $\alpha$ )	1,231	0,002

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan FinTech berkontribusi secara positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Cirebon. FinTech memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, mempercepat proses pembayaran, serta memperluas akses pembiayaan berbasis digital. Hal ini sejalan dengan temuan Arner, Barberis, dan Buckley (2016) yang menyatakan bahwa FinTech mempercepat inklusi keuangan melalui inovasi layanan berbasis teknologi. Lebih jauh, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile membantu pelaku UMKM mengurangi kesalahan pencatatan manual, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempercepat proses pembuatan keputusan keuangan (Wardana & Widyastuti, 2022). Hal ini terbukti dengan mayoritas responden yang menyatakan pengelolaan kas mereka menjadi lebih teratur dan terencana sejak menggunakan aplikasi FinTech.

Di sisi lain, akses pembiayaan melalui platform P2P lending memberikan alternatif bagi UMKM untuk memperoleh dana usaha tanpa harus melalui proses birokrasi yang panjang seperti pada lembaga keuangan konvensional (Hasan & Ayyubi, 2021). Namun, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan literasi digital, khususnya pada pelaku UMKM yang berusia di atas 45 tahun, yang berdampak pada pemanfaatan FinTech yang belum optimal.

Dengan demikian, diperlukan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan penyedia FinTech, untuk meningkatkan literasi keuangan digital agar adopsi teknologi ini dapat berjalan lebih merata dan maksimal.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Financial Technology (FinTech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi manajemen keuangan UMKM di Kota Cirebon. FinTech membantu UMKM dalam meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan, mempercepat transaksi pembayaran, memperbaiki pengelolaan arus kas, serta memperluas akses pembiayaan usaha.

Adopsi layanan FinTech seperti aplikasi pembayaran digital, aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile, dan platform peer-to-peer (P2P) lending terbukti mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan serta mempercepat pengambilan keputusan keuangan oleh pelaku UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arner, Barberis, dan Buckley (2016) yang menyatakan bahwa FinTech mempercepat inklusi keuangan serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini menguatkan hasil studi Hasan dan Ayyubi (2021) serta Wardana dan Widyastuti

(2022) mengenai kontribusi FinTech dalam memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM.

Namun demikian, keterbatasan literasi digital di kalangan sebagian pelaku UMKM menjadi tantangan tersendiri dalam pemanfaatan FinTech secara maksimal.

### **Saran**

#### **1. Peningkatan Literasi Keuangan Digital**

Pemerintah daerah, penyedia FinTech, dan lembaga pendidikan diharapkan meningkatkan program edukasi literasi keuangan digital kepada UMKM, terutama terkait penggunaan aplikasi keuangan, manajemen risiko digital, dan keamanan data (OJK, 2023).

#### **2. Pengembangan Layanan FinTech yang User-Friendly**

Penyedia layanan FinTech perlu terus mengembangkan aplikasi yang sederhana, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM kecil, sehingga memperluas adopsi di berbagai segmen pelaku usaha (Wardana & Widyastuti, 2022).

#### **3. Akses Pembiayaan yang Lebih Inklusif**

Platform peer-to-peer lending diharapkan lebih aktif menjangkau UMKM yang unbankable melalui sistem penilaian kredit berbasis data alternatif, sebagaimana disarankan oleh Arner, Barberis, dan Buckley (2016).

#### **4. Perluasan Kerjasama Multi-Pihak**

5. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, asosiasi UMKM, dan penyedia FinTech untuk membentuk ekosistem keuangan digital yang mendukung pertumbuhan UMKM berkelanjutan (Suryanto, Purwaningsih, & Arifin, 2021).

Dengan strategi tersebut, penerapan FinTech di sektor UMKM diharapkan tidak hanya optimal dalam mengelola keuangan, tetapi juga mendorong peningkatan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

### **Referensi :**

Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.

Hasan, M., & Ayyubi, S. (2021). Pengaruh Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 50-60.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Laporan Tahunan UMKM Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkop UKM.

Wardana, L. W., & Widyastuti, S. (2022). Financial Technology: Solusi Optimalisasi Manajemen Keuangan UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(2), 101-110.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1319.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M., & Ayyubi, S. (2021). Pengaruh Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 50–60.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Fintech dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Suryanto, T., Purwaningsih, A., & Arifin, J. (2021). Financial Technology and the Improvement of MSME's Financial Performance. *Journal of Business and Finance*, 9(1), 45–55.
- Wardana, L. W., & Widyastuti, S. (2022). Financial Technology: Solusi Optimalisasi Manajemen Keuangan UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(2), 101–110.
- Harini & Yanti (2024). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Konsep, Analisis, dan Praktik*. Penerbit Universitas Muhadi Setiabudi. UMUS Press.
- Daryati, Yanthi dkk. (2024). Pengaruh Faktor Individu, Dukungan Organisasi dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Humas dan Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol.4, No.1, November 2024.